
PENDAMPINGAN GERAKAN LITERASI DAN NUMERASI DI SEKOLAH MELALUI PROGRAM MAHASISWA PENGABDI KAMPUS MENGAJAR DI SD SWASTA AL ITTIHADIAH KANDANGAN KECAMATAN PEMATANG BANDAR KABUPATEN SIMALUNGUN

Sinta Dea Anggraini¹, Nurbaiti Octiviani Pulungan², Siska Erika Dewi³, Hizmi Wardani⁴

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan, Indonesia¹⁻⁴

Sintadeaanggraini01@gmail.com¹, octivianipulungann@gmail.com², kkpsiska@gmail.com³,

hizmiwardani@umn.ac.id⁴

ABSTRAK

Kampus merdeka merupakan kegiatan dari kebijakan Menteri Pendidikan dengan mengajak mahasiswa untuk bekerjasama dalam kegiatan MBKM yang bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi kemampuan masing-masing mahasiswa disekolah, dengan kegiatan kampus mengajar dapat membantu mahasiswa untuk belajar menguasai berbagai keilmuan dan bertujuan untuk membantu mahasiswa untuk belajar mengembangkan bakat mahasiswa diluar kelas serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar menjadi seorang guru didalam kelas maupun diluar kelas agar mahasiswa mempunyai bekal untuk kedepannya dan bisa berencana kedepannya harus bagaimana menjadi seorang guru yang profesional. Kegiatan ini berbentuk kegiatan pengabdian kepada sekolah yang dilakukan di SD Swasta Al Ittihadiyah Kandangan di Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun Sumatera Utara. Metode kegiatan digunakan yaitu metode yang bertahap yaitu tahap rencana kegiatan, tahap pelaksanaan kegiatan, dan tahap perbaikan dan tindak lanjut. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian ini yaitu ada 3 kegiatan membantu proses literasi, membantu proses pembelajaran pelajaran Matematika (numerasi), dan membantu adaptasi teknologi serta membantu melakukan administrasi disekolah. Hasil analisis pelaksanaan program kampus mengajar yang melakukan gerakan literasi dan numerasi untuk membantu peserta didik SD Swasta Al Ittihadiyah Kandangan sudah tercapaia sesuai dengan tujuan dari Kampus Mengajar.

Kata Kunci: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kampus Mengajar, Literasi dan Numerasi, Sekolah Dasar

Received:

01 Januari 2023

Accepted:

30 Januari 2023

Published:

30 Januari 2023

PENDAHULUAN

Dalam pendidikan keterampilan, mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam literasi dan numerasi serta dapat mengembangkan pengetahuan keterampilan menggunakan media matematika. Karena masih

banyak siswa yang belum dapat mengembangkan pengetahuan keterampilan numerasi dan literasi dan faktanya pengetahuan keterampilan dalam literasi dan numerasi siswa masih sangat rendah. Dengan ini diperlukan adanya peningkatan untuk mengembangkan numerasi dan literasi disekolah untuk memecahkan masalah kehidupan bagi siswa

agar siswa dapat melanjutkan kejenjang pendidikan berikutnya serta agar siswa dapat berkomunikasi dan bersosialisasi dengan baik di masyarakat maupun disekolah. Kondisi ini bukanlah hal yang baik, apalagi menurut Havighurts, kemampuan literasi dan numerasi siswa sangat penting dan jika tidak terpenuhi akan membuat anak kesal dan menghambat kemampuannya untuk menjadi dewasa dan berkembang pada anak-anak. kualitas pada tahap kehidupan selanjutnya (Widjanarko et al., 2021).

Literasi menurut Padmadewi & Artini (2018:1) mengartikan literasi secara luas sebagai keterampilan berbahasa yang mencakup kemampuan menyima, menulis, membaca, berbicara dan kemampuan berfikir yang merupakan bagian didalamnya. Adapun yang berfokus pada kegiatan pembelajaran di sekolah yaitu program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) atau kampus mengajar yang bekerjasama dengan pihak universitas untuk mengajar di sekolah dengan tujuan memperbaiki literasi dan numerasi peserta didik. Menurut Saomah (dalam Suryaman, Qomaria, & Sari, 2022) literasi adalah penggunaan praktik-praktik situasi sosial, dan historis serta kultural dalam menciptakan dan mengintrepretasikan makna melalui tulisan. Peran peserta didik dalam pembelajaran literasi dan numerasi sangat penting sebagaimana tertuang dalam Pasal 6, Nomor 5 Tahun 2022 Permendikbud, karena keterampilan berbahasa benar-benar sangat penting yang terdiri dari 4 keterampilan yaitu, berbicara membaca, menulis, serta menyimak.

Di fasilitas pengajaran, siswa melaksanakan tugas sekolah dan perencanaannya dengan menyesuaikan kondisi sekolah penyelenggara (mitra) dan memperhatikan kebutuhan sekolah, guru, siswa dan tutor. Siswa diharapkan untuk tampil secara profesional dan sepadan dalam masyarakat atau dunia pendidikan. Pembelajaran disekolah dasar sangat memerlukan peningkatan kemampuan peserta didik tidak hanya berpedoman pada ilmu pengetahuan akan tetapi keterampilan juga sangat dibutuhkan dengan mengembangkan keterampilan dikelas atau pun diluar kelas dapat membantu peserta didik untuk menuangkan atau mengeluarkan ide-ide mereka atau bakat yang dimiliki peserta didik. Literasi dan numerasi merupakan ilmu pengetahuan yang

benar-benar sangat penting dan harus diutamakan dan dikembangkan karena pondasi awal peserta didik meningkat atau berkembang dilihat dari literasi dan numerasinya.

Secara khusus, tujuan dari program Kampus Pendidikan adalah:

1. Melatih siswa dalam empati dan kepekaan sosial terhadap isu-isu kehidupan sosial di sekitarnya.
2. Menumbuhkan keterampilan berpikir dengan berkolaborasi antara berbagai bidang pengetahuan dan latar belakang siswa untuk memecahkan masalah yang mereka hadapi.
3. Mengembangkan kecerdasan, kepribadian, dan soft skill siswa.
4. Mendorong dan menggairahkan pembangunan negara dengan mendorong motivasi setiap orang untuk berpartisipasi dalam pembangunan.
5. Meningkatkan peran dan kontribusi substantif perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional.
6. Mengenalkan siswa untuk memperkuat pelajaran huruf dan angka yang telah mereka pelajari.
7. Memberikan manfaat kepada siswa dalam menanamkan kepemimpinan, soft skill, dan karakter dengan berinovasi dan bermitra dengan guru SD dan SMP untuk meningkatkan pembelajaran.
8. Memberi siswa manfaat dari menumbuhkan kepemimpinan, soft skill, dan karakter dengan berinovasi dan bermitra dengan guru sekolah dasar dan menengah untuk meningkatkan pembelajaran.

Dari hasil analisis yang diperoleh permasalahan yang muncul yaitu masih rendahnya kemampuan literasi dan numerasi, dengan kurangnya fasilitas disekolah dapat membuat siswa terbatas untuk mengembangkan bakat ataupun kreativitas siswa dan dapat terbatas dalam mengembangkan keterampilan numerasi dan literasi yang dimiliki siswa serta pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas yang kurang efektif. Sehingga dapat kita jumpai rumusan permasalahannya yakni (1) bagaimana proses kegiatan atau pelaksanaan pembelajaran literasi dan numerasi dalam kegiatan kampus mengajar? (2) Bagaimana caranya agar meningkatkan

PENDAMPINGAN GERAKAN LITERASI DAN NUMERASI DI SEKOLAH MELALUI PROGRAM MAHASISWA PENGABDI KAMPUS MENGAJAR DI SD SWASTA AL ITTIHADYAH KANDANGAN KECAMATAN PEMATANG BANDAR KABUPATEN SIMALUNGUN

Anggraini, Pulungan, Dewi, & Wardani (2023)

program kegiatan kampus mengajar yang dirancang oleh mahasiswa? (3) Bagaimana meningkatkan keterampilan di sekolah di dalam kelas maupun diluar kelas dalam literasi dan numerasi siswa dengan melakukan pembelajaran secara berkelompok dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat membuat siswa tertarik dalam belajar.

Meninjau dari pentingnya literasi dan numerasi peserta didik dan berbagai fakta serta kondisi di lapangan, maka dilakukan upaya untuk pergerakan literasi dan numerasi peserta didik melalui program kampus mengajar di SD Swasta Al Ittihadiyah Kandangan Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun. Tujuan dari pengabdian ini yakni: (1) Menjelaskan atau menjabarkan hasil dari proses kegiatan pelaksanaan pembelajaran literasi dan numerasi di sekolah dalam program kampus mengajar (2) Mendeskripsikan serta menjelaskan bagaimana proses peningkatan keterampilan literasi dan numerasi siswa dengan membentuk pembelajaran berkelompok dengan menggunakan media pembelajaran di dalam kelas maupun diluar kelas. Pengabdian ini bertujuan untuk membantu sekolah untuk mengembangkan pengetahuan keterampilan literasi dan numerasi, menjabarkan proses kegiatan atau program yang sudah tercapai di sekolah tersebut yang bertujuan untuk membentuk bakat dan mengarahkan siswa serta membimbing siswa agar dapat mengembangkan serta menumbuhkan bakat siswa dalam ilmu pengetahuan keterampilan.

METODE

Kegiatan pengabdian kampus mengajar dilaksanakan oleh 3 mahasiswa dan 1 Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Dan dari kategori layanan sekolah. kegiatan dilakukan dari tanggal 10 Agustus sampai d.d. Tanggal 10 Desember 2022 di Sekolah Dasar Swasta Al Ittihadiyah Kandangan yang berlokasi di Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun Sumatera Utara. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode yang bertahap. Ada 3 metode yang bertahap, yakni (1) tahap rencana kegiatan yakni Observasi, mengamati kondisi lingkungan sekolah serta partisipasi warga sekolah dalam kegiatan literasi dan numerasi serta berkoordinasi bersama pihak sekolah terkait pelaksanaan literasi yang sudah dilaksanakan

sebelumnya, (2) tahap pelaksanaan dimana kegiatan yang dilakukan yaitu sosialisasi dan mengumpulkan hasil kegiatann literasi dan numerasi siswa, (3) tahap perbaikan dan tindak lanjut yang disebut dengan tahap evaluasi dimana kegiatan yang dilakukan yaitu mengevaluasi literasi dan numerasi siswa dan kami juga memberikan hadiah kepada siswa yang aktif dalam belajar serta memiliki nilai literasi dan numerasi yang tinggi. Dalam teknik pengumpulan data, penulis menggunakan teknik mendokumentasikan setiap kegiatan yang dilakukan kemudian mengkaji dari beberapa bibliografi. Data kegiatan berasal dari kegiatan belajar mengajar sebagai bagian dari dukungan terhadap gerakan literasi dan numerasi. Dan yang dilakukan siswa untuk mendukung proses pembelajaran ada tiga hal, antara lain mendukung proses pembelajaran pelajaran bahasa Indonesia (literasi), mendukung belajar soal matematika (numerasi) dan mendukung beradaptasi dengan teknologi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program ini dilakukan secara beraturan dan tersusun, perpaduan Ide Kreatif Mahasiswa dan Program yang sudah disusun oleh Kemendikbud, dan didukung oleh pihak sekolah. Pelaksanaan ini dilaksanakan secara tatap muka ditempat tujuan.

Adapun pelaksanaan yang dilakukan pelaksanaan yang dilakukan pengabdian

1) Mengajar

Kami membantu dalam kegiatan belajar mengajar berkolaborasi dengan guru, kedatangan kami sangat disambut baik oleh warga sekolah karena kedatangan kami membantu mereka di sekolah. Kami berusaha semaksimal mungkin dalam membantu guru, kami juga banyak belajar dan saling bertukar pikiran untuk kemajuan belajar anak – anak. Kami tentu memiliki persiapan sebelum terjun lapangan, karena sebelum terjun lapangan kami melakukan pembekalan yang disiapkan panitia kampus mengajar. Kami membantu guru di kelas untuk menghidupkan suasana kelas dan juga ada saatnya diberi amanah untuk memegang kelas secara mandiri, mengajar, belajar dan memotivasi siswa – siswi di SD Swasta Al Ittihadiyah Kandangan. Kami mengajar kreatif dan proker kami,

menghidupkan suasana kelas dengan melakukan ice breaking di tengah – tengah kegiatan belajar mengajar. Setiap hari sebelum memulai kegiatan belajar kami berdoa belajar bersama – sama, kemudian kami mengaji membaca Al – qur’an pada hari senin, rabu, dan kamis, sedangkan pada hari selasa dan jum’at hafalan surah pendek, selanjutnya hafalan perkalian baru mulai belajar mengajarnya di kelas. Anak – anak lebih sering untuk belajar mandiri dahulu dengan mengerjakan soal – soal yang ada dibuku terlebih dahulu mereka disuruh memahami maksud dari soalnya dan dikerjakan semampu mereka dan ketika ada yang tidak dipahami mereka baru bertanya. Hal ini bertujuan untuk membuat anak berusaha terlebih dahulu untuk menjawab soal – soal dengan kemampuan mereka sehingga mereka lebih cepat memahi atau mengingat apa yang mereka kerjakan. Ada kalanya kami bertanya kepada mereka setelah tugas mereka selesai untuk melakukan apa yang mereka inginkan seperti menonton dengan catatan mereka dapat menceritakan kembali apa yang mereka tonton saat itu, terkadang pun menari untuk membangun kesenian yang ada pada anak serta memperlihatkan hiburan setelah belajar dan mengerjakan tugas. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan perlu diselenggarakan secara interatif, inspiratif, menyenangkan, dan menantang (Mumpuni, Dkk., 2019). Untuk lebih mencapai tujuan program literasi dan numerasi kami juga membuat pendampingan ekstra atau les tambahan disekolah serta berfokus pada siswa dan memberikan peluang kepada anak – anak yang belum bisa membaca dan berhitung untuk lebih berkembang lagi dalam belajar.

2) Membantu Adaptasi Teknologi

Membantu untuk cara penggunaan laptop, infokus, dan speaker kepada anak – anak sehingga sekarang sering digunakan. Bapak / Ibu guru di sasaran SD Swasta Al Ittihadiyah Kandangan mengerti teknologi semua jadi kami membantu apa yang bisa kami bantu. Pada penggunaan laptop kami mengajarkan pada anak kelas 5 karena mereka akan menghadapi ujian berbasis komputer atau ANBK. Yang kami ajarkan yaitu bagaimana

menghidupkan leptop, menjelaskan hurufnya serta kegunaan yang ada pada keyboard yang ada pada laptop, bagaimana cara menggunakan laptop dan mengaplikasikannya sesuai dengan yang dasar – dasarnya terlebih dahulu setidaknya mereka mengerti menggunakan laptop. Dengan adanya teknologi diharapkan mampu meningkatkan kemampuan pengetahuan belajar anak, serta dapat dengan cepat memperoleh informasi terbaru tentang pendidikan sehingga menciptakan kualitas pendidikan yang baik.

Hasil Pelaksanaan Program

1. Kecapaian tujuan

Hasil kegiatan pada pelaksanaan program mengajar di SD Swasta Al Ittihadiyah Kandangan memperlihatkan ketercapaian tujuan, dimana setiap program yang kami lakukan pada sekolah terlaksanakan. Hasil dan dampak dari program kerja yang kami lakukan terhadap peserta didik ialah peserta didik mampu menghafal surah pada juz 30 beserta artinya, membaca Al – qur’an sebelum belajar dengan pencapaian pada bulan desember mereka sudah khatam serta lancar membaca Al – qur’an, meningkatkan minat belajar peserta didik dengan kehadiran kami. Pada program tambahan kami seperti tambahan les untuk anak yang belum pandai membaca dan berhitung dimana ini termaksud dalam program khusus literasi dan numerasi yang kami lakukan. Pada program les ini dari awal kami buat hingga kami selesai sudah banyak anak yang menunjukkan kemajuannya dalam lancar membaca yang sebelumnya belum mengenal huruf saat ini sudah mengeja. Yang masih mengeja sudah lancar membaca. Sementara dalam hal numerasinya kami mempelajari ulang pelajaran matematika di sekolah yang belum dimengerti anak dan memfokuskan pada perkalian anak – anak. Numerasinya juga mengalami kemajuan seperti anak – anak sudah mengenal rumus – rumus bangun ruang, lebih memahami operasi hitung, dan cepat dalam menjawab kuis tentang perkalian. Keterampilan anak – anak juga kami asa dengan membebaskan mereka menjawab soal dengan cara mereka yang mudah mereka pahami. Kami juga

PENDAMPINGAN GERAKAN LITERASI DAN NUMERASI DI SEKOLAH MELALUI PROGRAM MAHASISWA PENGABDI KAMPUS MENGAJAR DI SD SWASTA AL ITTIHADYAH KANDANGAN KECAMATAN PEMATANG BANDAR KABUPATEN SIMALUNGUN

Anggraini, Pulungan, Dewi, & Wardani (2023)

membangun kepercayaan diri anak dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk dapat meningkatkan daya ingat siswa dengan cara melakukan ice breaking di kelas dan membaca cerita kemudian anak – anak di suruh maju kedepan buat menceritakan kembali dengan bahasa mereka apa yang telah mereka baca. Perkembangan literasi dan numerasi siswa yang penting.



Gambar 3.1

Kegiatan Belajar

Sumber: Peneliti (2022)

2. Membantu Adaptasi Teknologi

Hasil dari pelaksanaan program adaptasi teknologi di SD Swasta Al Ittihadiyah Kandangan dapat dilihat bahwa program membantu adaptasi teknologi telah terlaksanakan sesuai tujuan yang telah direncanakan. Artinya program kegiatan adaptasi teknologi terlaksanakan sesuai tujuan. Terlihat dari hasil kegiatan yang direncanakan dan kegiatan adaptasi teknologi terlaksana dengan baik dimana anak – anak saat ini sudah mampu menggunakan laptop dengan baik, sudah mengerti fungsi dari fungsi setiap tombol yang ada keyboard seperti fungsi keyboard buat spasi, membesarkan dan mengecilkan huruf, membuat tanda bintang dan lain sebagainya. Mereka juga mampu untuk menghidupkan dan mematikan laptop juga. Dapat dilihat dari hasil analisis program yang kami lakukan tentang adaptasi teknologi sudah tercapai. Dapat dilihat dari perkembangan peserta didik dalam

menggunakan teknologi sehingga dengan program ini dapat membantu siswa dalam proses melaksanakan ANBK dengan baik.



Gambar 3.2

Adaptasi Teknologi

Sumber: Peneliti (2022)

PENUTUP

Simpulan

Program kampus mengajar dapat membantu siswa-siswi sekolah dasar untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi. Proses membantu dalam pembelajaran literasi dan numerasi yang menggunakan model pembelajaran yang menarik dapat membuat siswa senang dan semangat dalam belajar, pembelajaran literasi dan numerasi yang menggunakan bahan ajar modul serta membantu siswa untuk memiliki serta mengembangkan keterampilan siswa. Meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan tidak hanya dari guru disekolah, dari rumah, lingkungan sekitar serta lingkungan bermain siswa. Dengan seperti meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi disekolah, sebagai guru yang mentransfer ilmunya ke siswa yang memiliki tanggung jawab yang besar dalam meningkatkan keberhasilan keterampilan belajar siswa di kelas, dengan ini guru harus inovatif saat proses belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik agar dapat memudahkan siswa dalam belajar serta dapat memudahkan siswa untuk cepat mengerti dan memahami materi dari tujuan pembelajaran, dengan menggunakan media pembelajaran pada setiap materi dapat membuat siswa lebih memahami materi yang dijelaskan. Arahan atau bimbingan dari guru benar-benar berarti bagi siswa untuk menumbuhkan motivasi dalam proses belajar didalam kelas maupun diluar kelas dan serta melakukan pendekatan terhadap siswa sangatlah penting agar siswa tersebut dapat lebih luas lagi untuk mengembangkan bakat dan

keterampilan mereka masing-masing. melalui tes sederhana.

Saran

A. Saran untuk Pemerintah Terkait

1. Lebih memberikan perhatian khusus terhadap sekolah-sekolah yang tertinggal.
2. Diperlukannya program yang dapat membantu sekolah dalam proses pembelajaran, seperti program Kampus Mengajar ini.
3. Setelah adanya kegiatan ini, seharusnya ada feedback tersendiri bagi sekolah yang jelas sudah terdektesi oleh pemerintah. Jangan hanya meneruskan kegiatan ini, melainkan ada sesuatu yang dapat merubah sekolah tersebut agar lebih baik lagi.

B. Saran untuk Mahasiswa

1. Sebaiknya, mahasiswa lebih memberikan kesan yang baik terhadap sekolah, membantu dan saling menghargai.
2. Sebaiknya, mahasiswa meninggalkan suatu metode yang dapat digunakan secara berkelanjutan di sekolah tujuan, Mahasiswa dapat membagikan ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa kepada yang lain atau adik tingkatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Mumpuni, A., Azizah, S., Rahma, S. A., Utami, D., Safitri, N. I., Tiana, F. A., ... & Pratama, A. A. (2022). Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Peserta Didik di Sekolah Dasar. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 3(01), 8-14.
- Padmadewi, N. N., & Artini, L. P. (2018). *Literasi di Sekolah dari Teori ke Praktik*. Bandung: Nilacakra Publishing House.
- Suryaman, M., Qomaria, I. N., & Sari, T. P. (2022). Empowerment Of "Pelangi" Reading Homes As A Means Of Improving Children's Reading Literature In Palaan Village. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 305-311.
- Widjanarko, W., Lusiana, Y., Mufrida, F., & Robani, M. E. (2021, December). Peran Mahasiswa sebagai Penggerak Literasi Bahasa dalam Program Kampus Mengajar Di SD Negeri 02 Longkeyang, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah. *In Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Dan Seni* (Vol. 1, pp. 237-241).